

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai usaha-usaha yang dilakukan Pondok Pesantren Putri *Queen Al-Falah Ploso Mojo* Kediri diantaranya sebagai berikut:

1. Usaha yang digunakan di Pondok Pesantren Putri *Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri* dalam membina akhlak karimah santri adalah dengan menggunakan metode pembiasaan, dengan menerapkan penggunaan bahasa Jawa halus untuk semua santri maupun pengurus dan *ustadz* untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan metode keteladanan (*uswatun hasanah*), banyak memberikan nasihat kepada santri, kegiatan spiritual keagamaan dan memberikan *takziran* atau sanksi atau hukuman kepada santri yang melanggar.
2. Beserta menanamkan kejujuran, tidak takabur dan sabar dalam hal apapun, dalam hal ini *ustadz* dan pengurus yang mempunyai peranan untuk membimbing dan mengarahkan santri-santri untuk bisa bersikap seperti itu. Setelah itu yang bisa dilakukan pengurus yakni menjadi *uswatun hasanah* bagi santri sedangkan *ustadz* sendiri harus bisa menjadi *suri tauladan* pada waktu di dalam kelas atau pada saat diluar kelas dan didukung juga materi pendidikan tentang akhlak.

B. Saran

Berkaitan dengan upaya Pondok Pesantren dalam membina akhlakul karimah santri, Putri *Queen* Al-Falah Ploso Mojo Kediri. Peneliti memberi sumbangan pemikiran sebagai motivasi dalam rangka meningkatkan keberhasilan pendidikan dan penanaman akhlak terhadap santri, sebagai berikut:

1. Agar pendidikan di Pondok Pesantren Putri *Queen* Al-Falah Ploso Mojo Kediri dan pembinaan akhlakul karimah santri dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka hendaknya dari semua pihak baik dari pengasuh, ustadz dan pengurus Pondok Pesantren Putri *Queen* Al-Falah Ploso Mojo Kediri dapat bekerja sama dengan baik antara satu sama lain dalam mengkondisikan santri.
2. Walaupun tugas dan tanggung jawab seorang pendidik santri bukan suatu hal yang mudah, hendaknya pimpinan pondok pesantren, *ustadz* dan pengurus tidak bosan-bosan untuk membimbing, mengarahkan dan mengawasi santri sebagai pendidik.
3. Karena santri Pondok Pesantren Putri *Queen* Al-Falah Ploso Mojo Kediri cukup mempunyai akhlak yang baik, maka hendaknya semua pihak yang ada di dalamnya bisa saling menjaga khususnya pengurus untuk selalu tetap tegas kepada anak-anak yang melanggar dan menjaga santri hal-hal yang tidak di inginkan, dikarenakan zaman sekarang banyak terjadi pembunuhan ataupun asusila.